

ABSTRAK

STRATEGI PENDANAAN KAMPANYE PARTAI POLITIK UNTUK PEMENANGAN CALON LEGISLATIF PADA PEMILIHAN UMUM (Studi Pemilihan Calon Legislatif Tahun 2019 Provinsi Lampung pada Partai PDI Perjuangan, Partai Gerindra, dan PKS)

Oleh:

M. Fajar Novriansyah

Dana kampanye dalam pemilihan legislatif sangat dibutuhkan. Untuk memperoleh dana kampanye yang memadai, maka diperlukan strategi pendanaan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi pendanaan kampanye pada PDI Perjuangan, Partai Gerindra, dan PKS. Dengan menggunakan teori dari Jonathan Hopkin (2004) tentang strategi pembiayaan kegiatan partai politik yaitu berasal dari elit partai, eksternal partai, klientalistik/klientalisme, dan kartel. Tipe penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif dengan melibatkan kader PDI Perjuangan, kader Partai Gerindra, kader PKS, anggota KPU dan anggota Bawaslu sebagai narasumber. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kegiatan kampanye yang dilakukan oleh PDI Perjuangan, Partai Gerindra, dan PKS adalah kegiatan kampanye yang bersifat *door to door*, kampanye partai, dan pemasangan alat peraga kampanye. Kegiatan kampanye tersebut membutuhkan dana yang memadai sehingga partai menggunakan strategi pendanaan kampanye untuk dapat menjalankan setiap kegiatan yang telah mereka rencanakan. Strategi pendanaan kampanye yang dilakukan oleh PDI Perjuangan berasal dari pendanaan elit, klientalistik dan kartel. Partai Gerindra menggunakan strategi pendanaan yang berasal dari klientalistik dan kartel. PKS menggunakan strategi pendanaan yang berasal dari elit, klientalistik dan kartel.

Kata kunci: Pileg Lampung, Partai Politik, Strategi Pendanaan

ABSTRACT

THE BUDGETING STRATEGY OF A PARTY IN POLITIC CAMPAIGN FOR THE WINNING OF LEGISLATIVE CANDIDATES IN GENERAL ELECTION (The Study Of Legislative Candidates Election in 2019 in Lampung Province of PDI Perjuangan, Gerindra Party and PKS)

By

M Fajar Novriansyah

The budget of legislative election is very needed. To get adequate fund of campaign, it needs to use budgeting strategy. The purpose of this study is to know the strategy of budgeting campaign in parties of PDI Perjuangan, Gerindra and PKS. This study uses the theory of Jonathan Hopkin (2004) about the budgeting strategy of events in politic party is coming from the elite party, external party, clientelistic and cartel. This study uses a descriptive type of qualitative approach, involving Cadre of PDI Perjuangan, Cadre of Gerindra and Cadre of PKS, member of KPU and member of Bawaslu as the informants. The results of this study shows that the campaign activities carried out by PDI Perjuangan, Gerindra Party, and PKS are door to door campaign activities, party campaigns, and installation of campaign props. The campaign activity requires adequate funding so the party uses a campaign funding strategy to be able to carry out every activity they have planned. The campaign funding strategy carried out by PDI Perjuangan comes from elite, clientelistic and cartel funding. The Gerindra Party uses funding strategies from clientelistic and cartels. PKS uses funding strategies that come from elites, clientelists and cartels.

Keyword : Legislative Election Lampung, Politic Party, Budgeting Strategy